

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. YesHerb Global Trade merupakan perusahaan yang bergerak di bidang barang, yaitu produksi bahan herbal. Masyarakat sekarang ini mengalami peningkatan tentang kesehatan yang kurang stabil apalagi pada masa pandemi. Beberapa hal yang melatar belakangi yakni karena adanya pandemi pada tahun 2019 PT. YesHerb Global Trade ini menciptakan jamu herbal untuk masyarakat untuk menjaga stamina dan kesehatan badan agar tidak mudah terserang penyakit. Oleh karena itu kebutuhan bahan herbal untuk menjaga stamina tubuh sangat dibutuhkan.

PT YesHerb Global Trade yang bergerak pada bidang perdagangan global, yang mungkin menuntuk karyawan untuk tetap update terhadap informasi pasar dan perubahan regulasi internasional. Hal ini dapat menimbulkan tantangan tersendiri dan membutuhkan motivasi kerja yang tinggi agar karyawan dapat berkembang dan berprestasi. Kepuasan kerja pada PT YesHerb Global Trade ini berupa kenikmatan dalam bekerja yang dimana karyawan merasa senang saat melakukan pekerjaannya, karyawan bisa mengembangkan dirinya dan merasa memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang dalam pekerjaannya.

(Hariandja, 2002), mendefinisikan kepuasan kerja sebagai rasa terpenuhinya pekerjaan seseorang, serta rasa memiliki terhadap tim, rasa keadilan, dan rasa kontrol atas lingkungan kerja seseorang[1]. Ketika

seorang merasakan kepuasan dalam bekerja tentunya ia akan berupaya semaksimal mungkin dengan segenap motivasi kerja yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Kepuasan kerja adalah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas pekerjaannya dalam organisasi.

Kepuasan kerja merupakan cerminan dari perasaan pekerja terhadap pekerjaannya. Hal ini tampak dalam sikap positif pekerja terhadap pekerjaan yang dihadapi dan lingkungannya. Hal ini nampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi lingkungan kerjanya. Departemen personalia atau manajemen sumber daya manusia harus senantiasa memonitor kepuasan kerja, karena hal ini mempengaruhi tingkat absensi, perputaran tenaga kerja, semangat kerja, keluhan-keluhan, dan masalah-masalah personalia vital lainnya. Ketika membicarakan sikap karyawan seringkali yang dimaksud tidak lain adalah kepuasan kerja mereka. Selain itu, yang melekat pada konsep ini adalah pekerjaan yang membutuhkan interaksi dengan rekan kerja, atasan, mematuhi peraturan dan kebijakan perusahaan, memenuhi standar kinerja hidup dengan lingkungan kerja yang seringkali tidak bisa dikatakan ideal, dan lain sebagainya selain tentang pekerjaan itu sendiri. Oleh karena itu untuk mengukur apakah karyawan puas atau tidak terhadap pekerjaannya, maka semua elemen itu harus tercakup di dalam penilaiannya.

Disiplin karyawan mencerminkan tingkat ketaatan karyawan terhadap aturan, kebijakan, dan tugas pekerjaan. Karyawan yang disiplin cenderung lebih bertanggung jawab, memiliki tingkat absensi yang rendah, dan menjaga standar kinerja yang tinggi. Disiplin yang baik di tempat

kerja penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang efisien dan produktif. Disiplin kerja merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas organisasi. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk menerapkan berbagai upaya untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan.

Sinambela (2016:35) kedisiplinan adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus-menerus dan bekerja sesuai dengan aturanaturan berlaku dengan tiak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan.[2]. Disiplin karyawan yang terjadi pada PT YesHerb Global Trade ini cukup tinggi yang dapat dilihat sesuai dengan sifat pekerjaan karyawannya misalnya, kehadiran fisik yang tinggi dalam perusahaan, karena perusahaan yang menghargai waktu sehingga karyawan dituntut untuk mentaati peraturan yang berlaku pada perusahaan. Adapun beberapa karyawan yang melanggar aturan disiplin kerja dari perusahaan akan mendapatkan teguran. Seperti absen 1 hari tanpa keterangan mendapatkan teguran lisan, namun jika 2-3 hari berturut turut atau dikatakan sering akan mendapatkan surat peringatan. Jikalau masih sering melakukan hal yang sama karyawan akan diberhentikan.

Motivasi kerja juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Motivasi merupakan suatu keinginan yang muncul dalam diri karyawan yang menimbulkan semangat atau dorongan untuk bekerja secara optimal guna mencapai tujuan. Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar karyawan mau bekerja secara optimal. Dengan adanya motivasi para karyawan akan terdorong

untuk berbuat semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugasnya. Motivasi kerja dapat menjadi variabel intervening yang menghubungkan antara kepuasan kerja dan disiplin kerja dengan kinerja karyawan. Karyawan yang puas dengan pekerjaannya dan memiliki disiplin kerja yang tinggi akan memiliki motivasi kerja yang tinggi pula. Motivasi kerja yang tinggi ini kemudian akan mendorong karyawan untuk bekerja lebih keras dan lebih cerdas, sehingga meningkatkan kinerja karyawan.

Motivasi kerja pada PT YesHerb Global Trade dapat dilihat ada pekerjaan yang bersifat menantang yang dimana pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang memiliki rasa takut pada kalajengking atau kelabang karena di perusahaan ini mendistribusi hewan tersebut, sehingga karyawan mendapat motivasi sebelum bekerja di perusahaan. Akan tetapi karyawan karyawan mendapatkan bimbingan dari staff kantor sehingga karyawan merasa puas dengan pemahaman tersebut.

Motivasi karyawan di PT YesHerb Global Trade dapat berasal dari berbagai faktor, termasuk kebutuhan akan pencapaian pribadi, pengakuan, dan peluang pengembangan karir. Di sisi lain, disiplin kerja yang tinggi menciptakan lingkungan kerja yang teratur dan produktif. Namun, hubungan antara kepuasan kerja dan disiplin kerja dengan kinerja karyawan tidak selalu linier. Ada kebutuhan untuk memahami motivasi kerja sebagai faktor yang mungkin memoderasi hubungan antara kepuasan kerja, disiplin kerja, dan kinerja karyawan.

Rismawati dan Mattalata (2018:2) kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk

mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu perusahaan atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.[3] Kinerja karyawan pada PT YesHerb Global Trade menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan. Kinerja karyawan telah memenuhi target yang terlihat dari setiap proses produksi bahan baku tepat sasaran atau tepat target dalam pengiriman.. Kinerja karyawan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti disiplin dan motivasi, tetapi juga oleh faktor psikologis seperti kepuasan kerja. Memahami keterkaitan antara motivasi, disiplin kerja, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan menjadi suatu aspek yang vital dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Dalam hal kinerja karyawan yang ada di PT YesHerb Global Trade mempunyai standar kinerja yang terukur. Target perusahaan banyak yang sesuai karena kecepatan karyawan dalam mengelola bahan.

Menurut Afandi (2018:83) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika[4]. Jika kinerja karyawan baik, maka perusahaan berhasil mengatur karyawan dengan baik. Namun sebaliknya jika perusahaan tidak bisa mengatur dengan baik karyawan, maka perusahaan tersebut gagal dalam mengolah karyawan. Memperoleh kinerja karyawan yang maksimal adalah harapan semua perusahaan, salah satu hal yang bisa dilakukan perusahaan harus mengetahui faktor apa saja

yang menyebabkan kinerja karyawannya meningkat dan sesuai dengan tujuan perusahaan[5]

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “ PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN DISIPLIN KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT YesHYerb Global Trade”. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan kepada manajemen Perusahaan dalam mengembangkan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif, meningkatkan kualitas kerja, dan pada akhirnya, meningkatkan kontribusi perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

- a. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
- b. Apakah disiplin karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
- c. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening?
- d. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

- b. Untuk mengetahui pengaruh disiplin karyawan terhadap kinerja karyawan.
- c. Untuk mengetahui kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening.
- d. Untuk mengetahui disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat penting bagi organisasi dan individu seperti:

1.4.1 Manfaat Teoritis :

Diharapkan hasil dari penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan, terutama terkait Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Disiplin Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT YesHerb Global Trade yang ada di entitas tersebut.

1.4.2 Manfaat Praktis :

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan melalui penelitian ini dapat membantu memberikan masukan bermanfaat bagi perusahaan untuk langkah-langkah sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan.

b. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini sebagai referensi atau sambungan ilmu untuk acuan dalam penelitian berikutnya serta dapat melihat teori-teori yang relevan jika ditarik mengambil judul ini lagi.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta mengetahui lebih jauh yang sebelumnya sudah dipelajari mengenai variabel kepuasan kerja, disiplin karyawan, kinerja karyawan, dan motivasi kerja.